

PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL DAN TESIS



**Tim Prodi
Magister Ilmu Komunikasi**

**MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN YOGYAKARTA
2020**

KATA PENGANTAR

Tesis merupakan karya tulis ilmiah hasil penelitian untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi (M.Ikom) pada Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Tujuan Buku Panduan Penyusunan Tesis ini adalah agar mahasiswa memiliki arah yang sama dan memudahkan mahasiswa dalam menyusun Tesis. Bagi dosen pembimbing, Buku Panduan Penyusunan Tesis ini diperlukan agar memudahkan dan memiliki arah yang sama dalam membimbing Tesis mahasiswa. Untuk memperoleh keseragaman dalam penulisan, maka adanya petunjuk penulisan usulan penelitian (proposal) dan tesis sangat diperlukan. Buku ini menyajikan garis-garis besar cara penulisan usulan penulisan proposal tesis dan tesis (laporan akhir penelitian).

Semoga Buku Panduan Penyusunan Tesis ini dapat membantu dan memberikan manfaat bagi mahasiswa yang akan menyusun Tugas akhir khususnya, serta bagi dosen pembimbing dalam melaksanakan tugas bimbingan. Penyusunan buku ini memerlukan waktu dan pemikiran yang mendalam untuk dapat memberikan isi yang bersifat umum, dan dapat dipakai untuk berbagai tema dalam bidang manajemen. Kritik dan saran masih sangat kami perlukan untuk perbaikan buku ini. Mudah-mudahan terbitnya buku ini dapat memberikan manfaat seperti apa yang diharapkan.

Yogyakarta, Mei 2020

Tim Penyusun,

PEDOMAN PENYUSUNAN TESIS

1. PENDAHULUAN

Tesis merupakan karya ilmiah yang berupaya memotret dan menganalisis sesuatu fenomena ilmu pengetahuan secara komprehensif dengan menggunakan teori ilmu pengetahuan yang ada. Penulisan tesis merupakan karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pascasarjana strata 2 (program magister) secara umum, khususnya di Magister Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta (MIKOM FISIP UPNVY).

Tesis MIKOM FISIP UPNVY disusun oleh mahasiswa pasca sarjana di bawah pengawasan dari dosen pembimbing yang ditunjuk oleh pengelola MIKOM FISIP UPNVY. Tesis yang telah selesai ditulis dan telah diujikan menjadi milik UPNVY dengan Copyright/hak kekayaan intelektual berada pada mahasiswa yang bersangkutan. Untuk keperluan publikasi maka tesis yang telah diujikan harus dibuat dalam bentuk naskah artikel ilmiah dan diserahkan untuk dipublikasikan baik secara *online* maupun *offline* oleh UPNVY baik dalam bentuk jurnal ataupun prosiding. Selain itu tidak tertutup kemungkinan pula naskah artikel ilmiah tersebut dipublikasikan di luar UPNVY melalui ijin tertulis dari MIKOM FISIP UPNVY.

Tesis yang ditulis harus mencerminkan suatu hasil pekerjaan yang terpadu, bukan sekumpulan artikel yang telah dipublikasikan atau sekedar replikasi dari penelitian yang sudah terlalu banyak diteliti. Isi dari tesis harus mencerminkan penalaran ilmiah dari mahasiswa Program Magister dan merupakan hasil pengalaman

langsung mahasiswa MIKOM FISIP UPNVY dalam menerapkan metoda penelitian sesuai disiplin core ilmu komunikasi. Dengan demikian tesis yang ditulis oleh mahasiswa MIKOM FISIP UPNVY adalah orisinal, memadai, bermakna, dan dilakukan secara mandiri (*independently carried out*).

Penulisan tesis yang disusun harus mengikuti standar penyusunan yang baik dan benar serta sesuai kaidah ilmiah. Oleh karena itu adalah menjadi tugas dan tanggungjawab dosen pembimbing untuk mengawasi proses penulisan tesis serta untuk menjamin bahwa tesis ditulis secara komprehensif dengan referensi yang sesuai dengan penulisan naskah ilmiah.

Untuk memperoleh keseragaman dalam penulisan, maka diperlukan adanya buku petunjuk penulisan usulan penelitian (proposal) dan tesis. Buku Pedoman Penulisan Tesis MIKOM FISIP UPNVY ini dibuat dengan tujuan untuk memudahkan mahasiswa MIKOM FISIP UPNVY menulis tesis. Buku pedoman ini hanya mengatur cara dan format penulisan Tesis Magister dan hanya berlaku di MIKOM FISIP UPNVY. Isi buku pedoman ini memuat garis-garis besar cara penulisan usulan penelitian (proposal) dan tesis serta tata cara penulisan dan penyusunannya.

2. PERSYARAT DAN PROSEDUR PENULISAN TESIS

Persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa MIKOM UPNVY untuk dapat melaksanakan penulisan tesis adalah meliputi jumlah 36 SKS dan indeks prestasi yang telah dicapai oleh mahasiswa sesuai ketentuan akademik MIKOM FISIP UPNVY. Para mahasiswa yang telah memenuhi jumlah SKS yang disyaratkan serta indeks prestasi yang telah ditetapkan dan berminat menempuh penyelesaian tesis

dapat segera mempersiapkan draft proposal tesis untuk selanjutnya diusulkan kepada Koordinator Prodi MIKOM FISIP UPNVY (Koorprodi MIKOM FISIP UPNVY).

Persyaratan serta ketentuan mengajukan pembimbingan tesis mengikuti urutan persyaratan sebagai berikut :

- a) Telah menempuh mata kuliah minimal 25 SKS.
- b) Indeks Prestasi Kumulatif minimal 3,00 dan tidak mempunyai nilai C atau D.
- c) Telah mengikuti matrikulasi dan lulus mata kuliah Metodologi Penelitian.
- d) Judul tesis harus disesuaikan dengan mata kuliah konsentrasi yang ditempuh.
- e) Dosen pembimbing tesis ditentukan oleh Koorprodi MIKOM FISIP UPNVY dan disahkan oleh Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UPNVY
- f) Jumlah dosen pembimbing tesis sebanyak dua orang.
- g) Mahasiswa melakukan konsultasi minimal sepuluh kali kepada masing-masing dosen pembimbing.
- h) Setiap konsultasi dengan dosen pembimbing, mahasiswa mendapatkan petunjuk dan saran dosen pembimbing tesis dan mencatatkan pada formulir konsultasi.
- i) Mahasiswa dapat meminta surat ijin penelitian di bagian pengajaran atau bagian administrasi Prodi MIKOM FISIP UPNVY.
- j) Penelitian lapangan dan penulisan tesis di bawah bimbingan dosen pembimbing.
- k) Setelah mendapatkan persetujuan dari kedua dosen pembimbing, mahasiswa dapat melakukan penelitian

lapangan dengan terlebih dahulu mendapatkan surat ijin penelitian dari Bagian Pengajaran yang disahkan oleh Wakil Dekan 1 Bidang akademik.

- l) Setelah selesai melakukan penelitian lapangan, mahasiswa diharuskan menyerahkan fotocopy Surat Keterangan telah melakukan penelitian dari instansi/tempat penelitian.
- m) Penulisan tesis diselesaikan maksimal dua semester setelah pengajuan judul, dan apabila tidak bisa menyelesaikan diwajibkan mengajukan judul baru dan susunan pembimbing tesis dapat diubah.
- n) Menyerahkan tesis kepada: pembimbing tesis (masing-masing 1 buah), bagian pengajaran/administrasi Prodi MIKOM FISIP UPNVY (1 buah), dan bagian perpustakaan (1 buah) beserta CD/sofcopy yang berisi naskah tesis dan artikel ilmiah yang sudah dijilid sesuai aturan panduan tesis.

3. PENGAJUAN USULAN TESIS

Usulan untuk menempuh penulisan tesis diajukan kepada atau bagian administrasi Prodi MIKOM FISIP UPNVY, dengan menyerahkan form pengajuan judul untuk selanjutnya akan ditentukan dosen pembimbing tesis sesuai dengan tema penelitian yang diajukan. Prosedur pengajuan usulan tesis adalah:

- a. Mahasiswa menyerahkan berkas persyaratan pengajuan judul ke Koorprodi MIKOM UPNVY yang terdiri dari Transkrip nilai sementara yang telah disahkan oleh dosen wali/pembimbing akademik dan Koorprodi MIKOM FISIP UPNVY.

- b. Telah menyelesaikan administrasi keuangan semua semester (Tiga Semester) yang seharusnya menjadi tanggungan mahasiswa hingga lulus.
- c. Penetapan dosen pembimbing tesis dan Persetujuan Judul Sementara oleh Koordinator Program Studi Prodi MIKOM FISIP UPNVY.
- d. Usulan tesis yang telah disetujui oleh semua pembimbing didaftarkan ke bagian pengajaran/administrasi MIKOM FISIP UPNVY untuk dijadwalkan adanya seminar usulan tesis (proposal).
- e. Waktu pelaksanaan seminar proposal akan ditentukan kemudian oleh Koorprodi MIKOM FISIP UPNVY.

4. PELAKSANAAN TESIS

Mahasiswa yang sedang melaksanakan tesis diwajibkan untuk secara sungguh-sungguh melaksanakan proses penulisan proposal dan tesis di bawah bimbingan dosen pembimbing. Mahasiswa wajib melaporkan secara rutin setiap perkembangan dari pelaksanaan penyusunan tesis kepada dosen pembimbing. Pada akhir penyelesaian kegiatan penelitian, mahasiswa harus menyusun hasil-hasil penelitiannya menjadi karya tulis ilmiah berbentuk tesis, dengan berpedoman pada pembakuan sistematika penulisan ilmiah atau jurnal ilmiah yang ditentukan. Apabila telah menyelesaikan penulisan tesis dan telah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing maka mahasiswa wajib segera mendaftarkan diri untuk menempuh ujian tesis.

5. UJIAN TESIS

Pelaksanaan ujian tesis diawali dengan pendaftaran diri mahasiswa untuk menempuh ujian tesis dan mengikuti ketentuan berikut:

1. Melengkapi persyaratan ujian tesis sebagai berikut:
 - a. Transkrip nilai sementara yang telah disahkan oleh Kooprodu MIKOM FISIP UPNVY.
 - b. Telah menyelesaikan seluruh administrasi keuangan (lunas) yang seharusnya menjadi tanggungan mahasiswa hingga lulus.
 - c. Menyerahkan naskah tesis yang akan diujikan sebanyak empat (4) eksemplar untuk empat (4) dosen penguji tesis.
2. Koorprodur MIKOM FISIP UPNVY menyusun tim penguji dan disetujui Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UPNVY, terdiri dari daftar peserta ujian tesis, tim dosen penguji, jadwal dan tempat ujian.
3. Ujian dilaksanakan dengan penyajian ringkasan tesis dan dilanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan oleh tim dosen penguji dalam waktu kurang lebih 1 (satu) jam.
4. Hasil ujian dinilai oleh tim penguji dalam dua aspek; pertama berdasarkan bahasa, tata tulis, sistematika dan kualitas akademik tesis, dan kedua berdasarkan penguasaan materi dan penampilan mahasiswa selama ujian tesis.
5. Mahasiswa dapat melakukan ujian ulang apabila dinyatakan tidak lulus (nilai C) sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali setelah ujian yang pertama.
6. Apabila pada ujian ke tiga mahasiswa masih dinyatakan tidak lulus, maka mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan untuk

mengganti tesis, dan mengajukan kembali usulan penelitian kepada ketua jurusan.

7. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus diwajibkan melaksanakan pengetikan akhir naskah tesis, dan menggandakannya sesuai Buku Panduan Tesis, setelah mendapatkan pengesahan dari dosen penguji, Koorprodi MIKOM FISIP UPNVY dan Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UPNVY.

6. FORMAT PROPOSAL TESIS

6.1 Format Proposal Tesis

1. Proposal tesis ditulis dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penulisan ilmiah tesis diupayakan tidak menggunakan kata ganti orang pertama, seperti saya, kami dan sebagainya.
2. Proposal tesis diketik pada kertas ukuran **A4 - 70 gram**. Sedangkan Tesis lengkap di keiek pada kertas ukuran **A4 – 80 gram**. Huruf yang dipergunakan adalah jenis Times News Roman ukuran font 12-normal.
3. Tulisan mempergunakan jarak antar baris 1,5 spasi. Penulisan dilakukan pada dua sisi halaman kertas. Sisi depan halaman selalu bernomor halaman ganjil dan sisi belakang bernomor genap.
4. Tulisan diketik pada daerah di dalam *margin* dengan ketentuan jarak sebagai berikut (lihat Lampiran 1) :
 - a. Jarak dari tepi atas kertas = 4 cm.
 - b. Jarak dari tepi bawah kertas = 3 cm.
 - c. Jarak dari tepi kiri kertas = 4 cm (halaman ganjil).
 - d. Jarak dari tepi kanan kertas = 3 cm (halaman ganjil).

- e. Jarak dari tepi kiri kertas = 4 cm (halaman genap).
 - f. Jarak dari tepi kanan kertas = 3 cm (halaman genap).
5. Tulisan BAB 1, BAB 2, ..., dst. dimulai dari batas *margin* atas dengan ukuran huruf 12 point. Judul bab dimulai 1,5 spasi (1 kali ketukan *enter*) dari tulisan BAB 1, BAB 2, ..., dst. Tulisan bab dan judul bab ditulis dengan huruf kapital untuk semua huruf dengan ukuran huruf 14 point. Angka untuk nomor bab ditulis dengan angka *Arabic* (1, 2, 3, ..., dst). Kalimat awal (jika tidak dimulai dengan sub-bab) atau sub-bab awal dimulai 3 spasi (2 kali ketukan *enter*) dari judul bab dan dimulai dari *margin* kiri (untuk judul sub-bab) atau masuk 1 *tab* (1,5 cm) untuk awal kalimat. Judul sub-bab ditulis dengan *title case* (hanya huruf pertama setiap kata yang menggunakan huruf kapital, yang lainnya huruf kecil/*lower case* dan semua kata sambung harus memakai huruf kecil/*lower case*). Kalimat awal pada sub-bab dimulai 1,5 spasi setelah judul sub-bab, masuk 1 *tab*. Judul sub-bab berikutnya dimulai 3 spasi dari baris terakhir dari sub-bab sebelumnya. Contoh penulisan bab dan sub-bab dapat dilihat pada Lampiran 2.
 6. Kalimat awal pada suatu paragraf ditulis masuk 1 (satu) *tab*. Antar paragraf tidak perlu diberi jarak.
 7. Permulaan bab selalu ditulis pada halaman baru dan dimulai pada halaman dengan nomor ganjil. Apabila suatu bab berakhir pada halaman dengan nomor ganjil, maka halaman genap berikutnya dibiarkan kosong.
 8. Penomoran halaman dilakukan sebagai berikut: semua bagian sebelum teks (sebelum Bab 1), dimulai dari lembar pengesahan, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil yang

diletakkan di bagian bawah-tengah halaman (i, ii, ..., dst). Bagian teks (Bab 1, dan seterusnya termasuk daftar pustaka dan lampiran) diberi nomor halaman dengan angka *Arabic* yang diletakkan di bagian bawah-tengah halaman.

9. Semua gambar dan tabel harus jelas/tidak kabur/buram. Ukuran huruf pada gambar dan tabel harus dapat dibaca oleh mata normal dengan mudah. Gambar dan tabel diletakkan di tengah halaman (*centered*).
10. Nomor dan judul tabel ditulis di sisi kiri di atas tabel. Nomor tabel disesuaikan dengan letak tabel tersebut di dalam bab, misalkan: **Tabel 2.3 Daftar pengguna Internet per tahun 2020**. Pada sisi bawah tabel diberi keterangan tentang sumber informasi yang dicantumkan di dalam tabel, apakah informasi tersebut dari pustaka tertentu, hasil pengamatan, ataupun hasil perhitungan. Judul tabel ditulis dengan cara *title case* kecuali untuk kata sambung dan kata depan dengan jarak spasi 1. Tabel dibuat dengan jarak spasi 1. Sisi paling luar tabel tidak boleh melampaui batas *margin* kiri dan kanan. Format *landscape* menyesuaikan dengan pedoman ini. Lihat Lampiran 3.
11. Nomor dan judul gambar ditulis di sisi kiri di bawah gambar. Nomor Gambar disesuaikan dengan letak gambar tersebut di dalam bab, misalkan: Gambar 4.1 Grafik Hubungan Intesitas komunikasi dengan tingkat keterbukaan diri (Gatotkaca, 2017). Sumber dari gambar dicantumkan langsung pada bagian belakang judul tersebut. Judul gambar ditulis dengan cara *title case* kecuali untuk kata sambung dan kata depan dengan jarak spasi 1. Sisi paling luar gambar tidak boleh melampaui batas

margin kiri dan kanan. Format *landscape* menyesuaikan dengan pedoman ini. Lihat Lampiran 3

12. Tulisan tabel dan gambar pada kalimat yang merujuk suatu tabel atau gambar harus diawali dengan huruf besar.

Contoh: Sesuai dengan **Tabel 2.3** dan **Gambar 2.1**

13. Judul tabel atau batas gambar bagian atas dimulai 3 spasi dari baris terakhir di atasnya. Kalimat tepat di bawah tabel atau judul gambar dimulai 3 spasi dari batas bawah tabel atau judul gambar (lihat contoh di Lampiran 3). Antara judul tabel atau judul gambar dengan tabel atau gambar yang bersangkutan diberi jarak 1,5 spasi (satu ketukan *enter*).

14. Semua rumus ditulis dengan menggunakan *equation editor* (atau *mathtype*). Penulisan rumus dimulai pada batas kiri, rata dengan kalimat tepat di atasnya, dengan jarak 1,5 (satu setengah) spasi dari kalimat di atas dan di bawahnya. Nomor rumus disesuaikan dengan nomor bab letak rumus tersebut dan ditulis di ujung kanan baris tersebut (*aligned right*). Ukuran huruf dan symbol pada rumus sesuai dengan *defaults* yang ada seperti disajikan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Ukuran Huruf dan Simbol pada Rumus

Jenis	Ukuran (pt)
<i>Full</i>	12
<i>Subscript/Superscript</i>	7
<i>Sub-Subscript/Superscript</i>	5
<i>Symbol</i>	18
<i>Sub-symbol</i>	12

Contoh penulisan rumus adalah sebagai berikut:

$$Cov_{YY}(x_i, x_j) = \sigma_Y^2 \exp\left(-\frac{d_{ij}}{l_Y}\right), \quad (3.2)$$

dengan:

σ_Y^2 = variance dari logaritma konduktivitas hidrolik,

l_Y = skala korelasi dari logaritma konduktivitas hidrolik,

d_{ij} = jarak antara titik x_i dan x_j ,

x_i, x_j = lokasi titik pada domain studi yang terpisah dengan jarak d_{ij} .

Tidak boleh memperbesar tampilan rumus dengan men-*drag* pojok rumus yang sedang dibuat

15. Proposal tesis dijilid dengan sampul luar (*cover*) kertas manila berwarna oranye. Tulisan pada sampul dicetak dengan warna hitam dan logo UPN berwarna.
16. Penulisan abstrak.

Abstrak proposal tesis ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada halaman yang berbeda yang berurutan. Format penulisan abstrak akan dijelaskan pada bagian di bawah ini.

- a. Judul tesis ditulis pada batas *margin* atas, di tengah halaman, dengan ukuran *font* 14 dan dicetak tebal, dengan jarak spasi 1.
- b. Nama mahasiswa, dosen pembimbing utama, dan pembimbing pendamping (jika ada) ditulis 2 spasi di bawahnya, dicetak dengan font normal, pada tengah halaman. Jarak antara baris dari ketiga nama di atas adalah 1 spasi.
- c. Tulisan ABSTRAK berjarak 2 spasi dari judul ABSTRAK, di tengah halaman, dengan ukuran *font* 14, dicetak tebal, dan menggunakan huruf kapital untuk semua huruf (*upper case*).

- d. Abstrak ditulis pada jarak 2 spasi setelah tulisan nama pembimbing atau pembimbing pendamping (jika ada).
- e. Jarak antar baris adalah 1 spasi.
- f. Setiap paragraf pada abstrak ini dimulai masuk 1 (satu) *tab* (1,5 cm) dari batas *margin* kiri dengan *justified alignment*.
- g. Jumlah kata maksimum adalah 200.
- h. Kata kunci harus dituliskan di bagian bawah abstrak dengan jarak 3 spasi dari akhir abstrak, dengan jumlah kata minimal tiga dan maksimal lima. Kata kunci dipilih kata penting yang merupakan kata pokok yang spesifik dalam proposal tesis. Penulisannya diurutkan sesuai dengan abjad pertama dari kata kunci tersebut. Satu kata kunci boleh terdiri lebih dari satu kata.
- i. Hal yang perlu ditulis dalam abstrak: latar belakang, permasalahan, dan metodologi pelaksanaan rencana tesis.

Contoh abstrak proposal tesis dapat dilihat pada Lampiran 4.

6.2 Format Tesis

1. Format tesis mengacu pada format proposal tesis seperti yang tercantum pada Sub-Bab 6.1.
2. Tesis dijilid dengan *soft cover*. Warna sampul dan tulisan pada sampul mengikuti warna yang sudah ditentukan yaitu oranye.
3. Ukuran huruf, angka, simbol, notasi pada tulisan, rumus/persamaan, tabel, dan gambar harus cukup besar untuk dibaca dengan jelas apabila tesis tersebut dikecilkan ke dalam sebuah *microfilm*.
4. Catatan kaki, bila diperlukan, ditulis dengan jarak 1 spasi pada bagian bawah halaman. Ukuran huruf yang digunakan untuk

catatan kaki adalah 10-normal. Catatan kaki ini diletakkan 3 spasi di bawah baris terbawah laporan utama.

7. PEDOMAN PENYUSUNAN PROPOSAL TESIS

7.1 Umum

Pedoman penyusunan proposal tesis merupakan pedoman bagi para mahasiswa MIKOM FISIP UPNVY dalam menyusun proposal tesis mereka. Selain itu, pedoman ini juga merupakan acuan bagi para dosen pembimbing, penguji, maupun pengelola program studi pascasarjana MIKOM FISIP UPNVY dalam membimbing mahasiswa saat penyusunan proposal tesis dan memeriksa proposal tesis yang dibuat mahasiswa sebelum proposal tersebut disetujui. Semua hal yang berkaitan dengan penyusunan proposal tesis dijelaskan pada *item* di bawah ini.

1. Proposal tesis dapat dibuat setelah mahasiswa menyelesaikan \geq 36 SKS dengan IP (indek prestasi) pada akhir semester secara kumulatif di atas 2,75 tanpa nilai D dan E.
2. Proposal tesis harus dipresentasikan pada sebuah seminar terbuka (Seminar Proposal Tesis, Seminar Hasil dan Ujian Tesis). Presentasi proposal merupakan forum penyempurnaan proposal tesis dan juga sebagai forum ujian proposal tesis. Seminar ini harus dihadiri oleh:
 - a. Satu atau dua dosen pembimbing (pembimbing dan pembimbing pendamping)
 - b. Dua atau lebih dosen penguji (seluruh dosen penguji yang ditunjuk)

- c. Para mahasiswa program pascasarjana MIKOM FISIP UPNVY dari berbagai angkatan
- d. Pihak lain yang berminat

Ketua sidang seminar proposal tesis adalah Kooprodu MIKOM FISIP UPNVY atau ditunjuk dari tim pembimbing atau anggota tim penguji.

3. Penilaian dari tim penguji atas presentasi tersebut adalah:
 - a. proposal disetujui, atau
 - b. proposal disetujui dengan perbaikan, atau
 - c. proposal tidak disetujui dan seminar harus diulang.
4. Usul perbaikan yang diberikan oleh seluruh dosen penguji termasuk dosen pembimbing, dituangkan dalam berita acara seminar proposal tesis dengan mencantumkan jangka waktu perbaikannya dengan batas maksimum satu bulan. Selain itu, para anggota tim penguji dan mahasiswa yang bersangkutan harus mengisi daftar hadir pada lembar yang telah disediakan. Pada lembar tersebut, para anggota tim penguji juga harus menuliskan nilai seminar proposal bagi mahasiswa tersebut. Semua usul perbaikan proposal tesis harus diakomodasikan ke dalam proposal tesis dan perbaikan ini harus dikonsultasikan kepada para dosen penguji dan dosen pembimbing. Apabila perbaikan telah dilakukan dan disetujui oleh masing-masing dosen penguji seminar proposal tesis, selanjutnya proposal tesis dijilid. Dosen pembimbing, pembimbing pendamping (jika ada), dan semua dosen penguji membubuhkan tandatangan dan nama lengkap beserta gelarnya di atas lembar pengesahan. Contoh lembar penilaian, berita acara, dan pengesahan proposal tesis dapat dilihat pada Lampiran 7.

5. Masa perbaikan proposal adalah 30 (tiga puluh) hari kalender sejak tanggal pelaksanaan seminar. Apabila sampai batas waktu tersebut mahasiswa masih belum menyerahkan proposal yang dimaksud, maka proposal tesis dinyatakan gugur dan mahasiswa yang bersangkutan harus melaksanakan ulang seminar proposal tesis.
6. Proposal yang tidak disetujui dapat diajukan kembali setelah diperbaiki dan mahasiswa yang bersangkutan harus mempresen-tasikan kembali proposal tersebut.
7. Proposal tesis yang disetujui diserahkan sebanyak:
 - a. Satu eksemplar ke Pengelolar Program Pascasarjana MIKOM FISIP UPNVY.
 - b. Satu eksemplar ke Program Studi.
 - c. Satu eksemplar ke masing-masing dosen pembimbing.
8. *Photo copy* berita acara seminar proposal tesis, daftar hadir, dan nilai ujian proposal tesis diserahkan ke Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UPNVY untuk diproses lebih lanjut.

3.2 Isi Proposal Tesis

1. Unsur dalam proposal tesis

Unsur proposal tesis terdiri dari:

- a. Judul Penelitian
- b. Lembar Pengesahan
- c. Abstrak
- d. Daftar isi
- e. Bagian tubuh (bab-bab) yang terdiri dari: Bab 1: Pendahuluan, meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan

manfaat penelitian; Bab 2: Kajian Pustaka dan Dasar Teori;
Bab 3: Metoda Penelitian

- f. Rencana dan Jadwal Kerja Penelitian dan Penyusunan Tesis
- g. Daftar pustaka
- h. Lampiran

2. Halaman judul dan lembar pengesahan

- a. Halaman pertama proposal tesis disebut halaman judul. Isi dan format halaman judul sama dengan sampul depan. Halaman judul tidak diberi nomor halaman. Contoh halaman judul disajikan pada Lampiran 8A sampai dengan 8C.
- b. Lembar pengesahan terletak setelah halaman judul dan sebelum abstrak.

3. Judul tesis (proposal)

Judul tesis sebaiknya berisi deskripsi yang singkat dan jelas tentang topik tesis yang akan dibuat. Judul tersebut antara lain memuat: studi tentang apa, tujuan penyelesaian persoalan, metoda yang digunakan, dan ruang lingkup pembahasan. Jumlah kata maksimum dalam judul adalah 20 kata.

4. Abstrak

Abstrak adalah ringkasan yang singkat dan padat dari tesis. Fungsi abstrak adalah membantu pembaca agar dengan cepat dapat memperoleh gambaran umum dari tulisan (ilmiah) tersebut. Dalam abstrak, kutipan dari penulis lainnya tidak boleh dicantumkan. Penjelasan tentang penulisan abstrak secara detil adalah sebagai berikut:

a. Abstrak dari proposal tesis berisi motivasi, perumusan masalah, tujuan, pendekatan/metoda, dan hasil yang diharapkan dari studi, dengan penjelasan sebagai berikut (lihat Lampiran 4):

i. Motivasi.

Motivasi menjelaskan tentang pentingnya studi ini dilakukan. Bagian ini berisi:

(i) Pentingnya studi ini.

(ii) Tingkat kesulitan yang ada

(iii) Dampak yang ditimbulkan jika hal yang dilakukan/distudi/diteliti berhasil diterapkan.

ii. Perumusan masalah.

Perumusan masalah menjelaskan masalah yang akan diselesaikan. Selain itu, perumusan masalah mencakup pula ruang lingkup pendekatan apakah secara umum atau khusus.

iii. Pendekatan/metoda.

Pendekatan menjelaskan bagaimana persoalan yang ada diselesaikan, apakah menggunakan simulasi, model analitis, prototip, atau analisis data aktual.

iv. Hasil yang diharapkan.

Apabila memungkinkan, hasil yang diharapkan dari penelitian/studi yang akan dilakukan dapat dicantumkan. Pada umumnya proposal tesis tidak perlu mencantumkan hasil ini.

5. Bagian tubuh proposal tesis (teks)

Bagian tubuh proposal tesis lazimnya (*tentative*) mengandung unsur berikut:

- a. Pendahuluan.
- b. Latar belakang.
- c. Perumusan masalah.
- d. Tujuan dan manfaat penelitian.
- e. Hipotesa (bila ada)
- f. Kajian pustaka dan dasar teori.
- g. Metoda penelitian
- h. Rencana dan Jadwal Kegiatan Penelitian.

Semua unsur tersebut ditulis/disusun dalam *item* sebagai berikut:

- i. Pendahuluan.

Penelitian/studi dilakukan untuk menjawab keingin-tahuan peneliti dalam mengungkapkan suatu konsep/hipotesa/ gejala atau penerapannya guna tujuan tertentu. Untuk itu, pendahuluan perlu memuat motivasi yang mendorong di-lakukannya penelitian/studi tersebut, atau uraian justifikasi tentang pentingnya subjek penelitian/studi. Dengan pendahuluan ini penulis mengajak pembaca untuk mengetahui secara umum konteks atau latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang diawali atau diiringi dengan landasan teori utama atau studi awal. Perlu dicatat bahwa penelitian sains dan teknologi dapat berbentuk kualitatif/kuantitatif atau eksperimental, kajian pustaka, atau kerja pengembangan (*project*). Bagian-bagian yang diuraikan berikut ini lebih menonjolkan hasil penelitian eksperimental dan bisa saja dimodifikasi sesuai dengan bentuk penelitian yang dilakukan.

ii. Latar belakang.

Latar belakang menyajikan konteks penelitian, untuk apa penelitian ini dilakukan, dan hal apa yang mengarahkan penelitian ini. Disini diuraikan dalam keadaan bagaimana topik akan dilakukan. Latar belakang memuat studi awal atau berbagai teori utama yang relevan dan baru (*recent*) yang dipadukan sehingga mengerucut pada suatu persoalan unik yang kemudian disusun dalam bentuk perumusan masalah. Lazimnya bagian ini diawali dengan menguraikan kesenjangan, teoritik ataupun praktis, antara harapan dan kenyataan.

iii. Perumusan masalah.

Pada sub-bab ini, permasalahan yang ingin di-selesaikan dirumuskan secara jelas, tajam, dan fokus. Bagian ini memuat uraian/ Pernyataan atau berbagai topik pokok yang akan digali dalam penelitian ini. Definisi, asumsi, dan lingkup penelitian/studi dapat pula dijelaskan pada bagian ini. Perumusan masalah menyebutkan fokus utama dari penelitian yang mencakup berbagai pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian sehingga gambaran tentang apa yang akan diungkapkan dalam penelitian perlu terurai dengan jelas. Semua pertanyaan yang diajukan perlu didukung oleh alasan pelandas yang diperoleh dari studi awal atau teori utama.

iv. Tujuan dan manfaat penelitian.

Pada bagian ini, tujuan dilakukannya penelitian/studi dan target atau sasaran yang ingin dicapai dinyatakan secara singkat dan jelas sesuai dengan permasalahan yang telah

dirumuskan. Penelitian/studi dapat bertujuan untuk menjajaki, menguraikan, menjelaskan, membuktikan, atau menerapkan suatu konsep/hipotesa/gejala, atau membuat suatu prototip. Di sini perlu juga dicantumkan manfaat/kegunaan khusus/dampak kemanfaatan yang diharapkan dari hasil penelitian/studi ini. Adakalanya manfaat penelitian tidak dinyatakan secara eksplisit.

v. Hipotesa (bila ada).

Hipotesa adalah rangkuman dari berbagai simpulan teoritis berdasarkan studi pustaka yang merupakan jawaban sementara (*tentative response*) terhadap masalah yang diajukan terlebih dahulu secara teoritis yang dianggap paling mungkin dan berhasil untuk ditemukan atau diamati. Tidak semua penelitian memerlukan hipotesa, terutama penelitian bersifat eksploratif (menggali/memperdalam) dan deskriptif. Kebanyakan penelitian sains dan teknologi bersifat eksploratif, sehingga bagian hipotesa tidak diperlukan.

Penyusunan hipotesa yang baik dapat membantu memberi arah jalan penelitian yang akan ditempuh. Bila hipotesa tidak dipakai, peneliti tetap harus menjelaskan hasil akhir apa yang hendak dicapai atau arah mana dari penelitian ini sesuai landasan teori yang dipilih.

vi. Kajian pustaka dan dasar teori.

Pada bagian ini, teori, temuan, dan bahan penelitian sebelumnya yang diperoleh dari berbagai referensi yang dijadikan dasar melakukan penelitian yang diusulkan ini dibahas. Hal yang relevan dengan subyek/topik/*state of the art* yang diteliti saja yang diuraikan. Kajian pustaka merupakan

rangkuman singkat yang komprehensif tentang semua materi terkait yang terdapat di dalam berbagai referensi. Bagian ini bisa merupakan tampilan diskusi atau debat antar pustaka. Selain itu juga bisa menjelaskan tentang teknik/kaidah/peralatan atau teknologi yang akan dan/ atau akan/telah digunakan dalam melaksanakan penelitian yang akan/sedang dilaksanakan. Uraian yang ditulis diarahkan untuk menyusun kerangka pendekatan atau konsep yang diterapkan dalam penelitian. Materi yang disampaikan diusahakan dari referensi terbaru dan asli, misalkan dari *jurnal papers*.

Dasar teori merupakan semua teori yang diambil/dipilih berdasarkan kajian pustaka yang melatarbelakangi permasalahan penelitian/studi yang akan/sedang dilakukan. Dasar teori juga akan digunakan sebagai pedoman untuk mengerjakan penelitian lebih lanjut. Bentuk dasar teori bisa berupa uraian kualitatif atau model/persamaan matematis. Kalau beberapa teori dibahas, perlu diketengahkan teori apa yang diutamakan.

Semua referensi yang digunakan/dikutip harus di-cantumkan dalam daftar pustaka. Dalam mengutip, nama belakang pengarang dan tahun penerbitan/ publikasi harus dicantumkan setelah kutipan di dalam tanda kurung kecil (nama belakang, tahun penerbitan/publikasi) [sistem Harvard], misalnya (Siregar, 2006). Apabila penulis dari artikel yang dikutip lebih dari 2 orang maka cukup nama penulis pertama yang ditulis, kemudian dilanjutkan dengan tulisan dkk. Tetapi di dalam daftar pustaka nama semua penulis artikel tersebut harus dituliskan, tidak hanya ditulis nama penulis pertamanya saja ditambah dengan tulisan dkk. Dalam kutipan langsung (mengutip persis

seperti yang ditulis oleh penulis lain), apabila yang dikutip hanya satu kalimat, maka kalimat kutipan tersebut harus diberi tanda kutip di awal dan akhir kalimat. Apabila kutipan langsung tersebut lebih dari satu kalimat, maka kutipan tersebut ditulis menjorok kedalam satu *tab* (1,5 cm) dari sisi kiri dan kanan, dengan jarak spasi 1. Contoh kutipan langsung diberikan pada Lampiran 9.

vii. Metode penelitian

Pada bagian ini diuraikan desain, metoda, atau pendekatan yang akan digunakan dalam menjawab permasalahan penelitian/studi untuk mencapai tujuan penelitian, serta tahapan penelitian secara rinci, singkat dan jelas. Uraian dapat meliputi parameter penelitian, model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik/metoda perolehan dan analisis data, langkah penelitian, teknik observasi (bila dilakukan), serta teori penunjang pelaksanaan penelitian. Apabila dalam pengumpulan data digunakan teknik wawancara, daftar pertanyaan atau kuesioner dilampirkan dalam lampiran. Bagian ini bisa dilengkapi dengan gambar diagram alir tentang langkah penelitian atau gambar lain yang diperlukan untuk memperjelas metoda penelitian/studi tersebut. Dalam Metode Penelitian dicantumkan pula jadwal kegiatan penelitian dalam bentuk *bar-chart*, mulai dari tahap persiapan pelaksanaan penelitian sampai dengan tahap penyusunan tesis.

6. Daftar pustaka

Daftar pustaka merupakan daftar referensi dari semua jenis referensi seperti buku, *jurnal papers*, artikel, disertasi, tesis, dan karya ilmiah lainnya yang dikutip di dalam penulisan proposal tesis. Semua referensi yang tertulis dalam daftar pustaka harus dirujuk di dalam tesis. Referensi ditulisurut menurut abjad huruf awal dari nama akhir/keluarga penulis pertama dan tahun penerbitan (yang terbaru ditulis lebih dahulu). Apabila penulis yang sama mempunyai beberapa artikel/*papers* yang dirujuk, maka urutan artikelnya berdasarkan tahun publikasinya. Apabila pada tahun yang sama, *paper* dari penulis yang sama diterbitkan lebih dari satu artikel, maka di belakang tahun dituliskan huruf kecil a, b, ..., dan seterusnya. Perlu dicatat bahwa minimal 30% dari total pustaka di dalam kajian pustaka adalah berasal dari artikel jurnal ilmiah yang relevan. Tata cara penulisan daftar pustaka adalah sebagai berikut:

a. Artikel/*paper* dari sebuah jurnal.

- i. Nama akhir/keluarga penulis pertama, nama kecil/depan, nama akhir/ keluarga penulis kedua, nama kecil/depan, dan nama penulis selanjutnya. Semua nama penulis harus ditulis di sini. Nama kecil/depan bisa ditulis lengkap atau hanya inisialnya saja.
- ii. Tahun penerbitan/ publikasi ditulis dalam kurung.
- iii. Judul artikel/*paper* dicetak huruf tegak dengan *title case* diantara tanda kutip.
- iv. Judul jurnal, dicetak miring/*italic*.
- v. Nomor volume dari jurnal.
- vi. Nomor jurnal.
- vii. Nomor halaman dari artikel tersebut di dalam jurnal.

- viii. Antara satu hal dengan hal lainnya dipisahkan dengan tanda koma, dan pada akhir suatu referensi diberi tanda titik.
- ix. Apabila referensi tersebut ditulis lebih dari satu baris, maka baris kedua dan berikutnya ditulis menjorok 1 cm ke dalam. Jarak antara satu referensi ke referensi berikutnya adalah 1 spasi.

Contoh:

Newman, T.H (1980a), “A Statistical Approach to the Inverse Problem of Aquifer communication”, *Water Resources Research*, Vol. 16, No. 2, hal. 331-346.

Gilligan, C.T. dan Wilkeen, J.J. (2001), “Communications in internet media”, *Interpersonal Resources Research*, Vol. 38, No. 6, hal. 1657-1668.

Catatan: penambahan huruf “a” setelah tahun untuk menun-jukkan cara menuliskan referensi apabila seorang penulis menulis lebih dari satu pustaka pada tahun yang sama. Untuk pustaka yang berikutnya (penulis yang sama pada tahun yang sama) ditambah dengan huruf b, c, dan seterusnya.

b. Buku.

- i. Nama pengarang dan tahun publikasi sama dengan *item* a.i dan a.ii di atas.
- ii. Judul buku dicetak miring/*italic* dengan *title case*.
- iii. Nomor volume dari buku (jika ada).
- iv. Edisi penerbitan.
- v. Nama penerbit.
- vi. Kota tempat diterbitkan.

Contoh:

Todd, Jhon dan Mary, WL, (2005), *Communication Handbook*,
3rd edition, John Wiley & Sons, Inc., New York.

- c. Artikel/*paper* dalam sebuah buku yang ditulis/dirangkum oleh editor.
- i. Nama pengarang, tahun publikasi, dan judul artikel/*paper* sama dengan *item* a.i, a.ii, dan a.iii di atas.
 - ii. Judul buku, didahului oleh kata *in* atau dalam, dicetak miring/*italic*.
 - iii. Nomor volume dari buku (jika ada).
 - iv. Edisi penerbitan.
 - v. Nama editor, didahului dengan ed. atau eds. bila lebih dari satu editor.
 - vi. Nama penerbit.
 - vii. Kota tempat diterbitkan.
 - viii. Nomor halaman dari artikel tersebut di dalam buku.

Contoh:

Hall, Stuart. (1992), "*Identities in Cyberspace*, eds. Bradshaw, A.D., Southwood, R., dan Warner, F., Chapman and Hall, London, hal. 63-82.

- d. Artikel/*paper* dalam sebuah buku prosiding/*proceeding* (kumpulan makalah dari suatu seminar/*conference*).
- i. Nama pengarang, tahun publikasi, dan judul artikel/ *paper* sama dengan *item* a.i, a.ii, dan a.iii di atas.

- ii. Tulisan prosiding/*proceeding* diikuti dengan nama konferensi dan nomor konferensinya (pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya), dicetak miring/*italic*.
- iii. Nama editor, didahului dengan ed. atau eds. bila lebih dari satu editor.
- iv. Penyelenggara seminar/*conference*.
- v. Kota tempat penyelenggaraan.
- vi. Nomor halaman dari artikel/*paper* tersebut di dalam prosiding.

Contoh:

Kirkman, Steven. (1980), "Psychology in social media",
*Proceedings of Third International Conference on
 communication*, Eds: Wang, S. Y. et al., University of
 Mississippi, Mississippi, hal. 189-215.

- e. Proyek/*project (student's final project)*.
 - i. Nama pengarang dan tahun publikasi sama dengan *item* a.i dan a.ii di atas.
 - ii. Judul proyek dicetak miring/*italic*.
 - iii. Jenis proyek.
 - iv. Nama perguruan tinggi.
 - v. Kota tempat penyelenggaraan.

Contoh:

Fox, K.A.P. (1994), *Improvemant of communication Organization*, Communication Project, School of communication, The University of Middletown, Middletown.

f. Tesis/*thesis* dan disertasi/*dissertation*.

- i. Nama pengarang dan tahun publikasi, sama dengan *item* a.i dan a.ii, di atas.
- ii. Judul tesis/disertasi dicetak miring/*italic*.
- iii. Tulisan: Tesis/disertasi Ph.D/Master/Magister, dicetak huruf tegak.
- iv. Nama perguruan tinggi.
- v. Kota tempat perguruan tinggi tersebut.

Contoh:

Wimowo, M.A. (2004), *Identities of Digital Natives in Canada*, Tesis Ph.D., University of Ottawa, Ottawa.

g. Dokumen pemerintah/badan dunia.

- i. Nama pengarang, tahun publikasi, sama dengan *item* a.i dan a.ii di atas.
- ii. Judul dokumen dicetak miring/*italic*.
- iii. Volume atau nomor (jika ada).
- iv. Nama penerbit.
- v. Kota tempat diterbitkan.

Contoh:

World Health Organization (1976), *Manual of the Statistical Clasification of Deseases, Injury, and causes of Death: Based on the Recomendation of the 9th Revision*

Conference, 1975 and Adopted by the 29th World Health Assembly, Vol. 1, WHO, Geneva.

1. Artikel/ *paper* dari Internet.

Cara penulisan daftar pustaka dari internet untuk karya tulis ilmiah sebenarnya hampir sama dengan cara penulisan yang berasal dari sumber cetak seperti buku, majalah, jurnal, dan sebagainya. Penulisan daftar pustaka dari internet belum memiliki standar penulisan yang baku, namun setidaknya kejelasan penulisan sumber dari internet dapat dipertanggungjawabkan dengan mencantumkan: Nama penulis, Waktu (tanggal, bulan, tahun) penerbitan/posting, Judul artikel, URL artikel lengkap, dan waktu akses dilakukan..

Contoh:

Lentera Kecil. (2012, 17 Juni). Keterampilan Menulis Paragraf .
Diperoleh 19 Juni 2012, dari
<https://lenterakecil.com/keterampilan-menulis-paragraf/>.

7. Lain-lain

Semua hal yang berkenaan dengan penyusunan proposal tesis yang belum diatur dalam buku pedoman ini, dianjurkan untuk mengikuti tatacara dari tuntunan (buku) lain yang sejenis dengan buku ini. Beberapa bagian lain yang kadang-kadang diperlukan untuk mengantarkan tesis atau disertasi sehingga terjadi penulisan dengan tata alir yang baik (*convenient flow*) adalah:

- a. Asumsi penelitian, berisi anggapan dasar pijakan penelitian; dapat berupa substansi atau metoda penelitian.

- b. Batasan penelitian, berisi semua variabel yang diteliti atau kondisi yang melingkupi penelitian. Dengan menampilkan bagian ini pembaca dapat menyikapi dengan tepat laporan penelitian yang disajikan.
- c. Kumpulan istilah, akan membantu pembaca dalam memahami arti istilah yang digunakan di dalam tulisan. Kumpulan istilah ini dapat juga dikelompokkan bersama kumpulan/daftar simbol.

4. PEDOMAN PENYUSUNAN TESIS

4.1 Umum

1. Tesis adalah karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pascasarjana strata 2 (program magister).
2. Tesis merupakan laporan ilmiah tentang hasil penelitian/studi, observasi, atau investigasi yang dilakukan oleh mahasiswa magister pada Program Pascasarjana Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.
3. Sebagai suatu karya ilmiah yang dibukukan, tesis disusun dengan mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah. Penelitian/studi untuk penulisan tesis dilakukan setelah proposal tesis disetujui tim pembimbing dan penguji. Kegiatan publikasi hasil penelitian/studi dari suatu tesis pada umumnya dapat dilakukan apabila pelaksanaan tesis sudah mencapai lebih dari 50%. Publikasi dapat dilakukan pada suatu seminar nasional atau jurnal.
4. Dalam mengerjakan suatu tesis, mahasiswa dibimbing oleh seorang atau lebih dosen pembimbing, dengan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mahasiswa bertanggung jawab atas semua aspek yang berkaitan dengan penyiapan tesis dan publikasi dari penelitian/ studinya (tesisnya) tersebut, antara lain:
 - i. Isi dan materi (substansi).
 - ii. Organisasi dan format.
 - iii. Pekerjaan editorial.
 - iv. Bahasa.
 - v. Bibliografi.
 - vi. Pengetikan dan penyajian berbagai gambar.
 - vii. Penjagaan terhadap kualitas dan kesahihan data, logika, dan rasional yang dipergunakan dalam penulisan.
 - viii. Penyiapan manuskrip untuk tujuan publikasi dimana materinya diambil dari sebagian atau keseluruhan dari tesis.
- b. Dosen pembimbing (komite dosen pembimbing) bertanggung jawab untuk:
 - i. Memeriksa, mengoreksi, dan mengarahkan materi (substansi) dan metodologi yang dipergunakan dalam penelitian/ studi untuk penulisan sebuah tesis.
 - ii. Memeriksa, mengoreksi, dan mengarahkan organisasi, isi, dan format tesis.
 - iii. Melakukan *review* atas kualitas data, logika, dan rasional dari tesis.
 - iv. Melakukan evaluasi menyeluruh atas penyelesaian tesis dan pemenuhan terhadap kriteria yang ada.
 - v. Memberikan dorongan dan membimbing mahasiswa yang dibimbingnya untuk menyiapkan manuskrip untuk publikasi ilmiah (pada sebuah seminar atau jurnal).

- vi. Menjaga kualitas dan menjaga terhadap kemungkinan adanya penjiplakan (*plagiarism*)/orisinilitas tesis.
5. Masa penyelesaian tesis adalah satu semester atau satu tahun (hari kalender) sejak tanggal persetujuan proposal tesis. Dalam jangka waktu maksimum satu tahun, tesis harus sudah diuji di depan tim penguji. Apabila batas waktu ini terlampaui maka mahasiswa yang bersangkutan wajib mengganti judul tesisnya dan mengulangi prosedur pengajuan tesis seperti yang dijelaskan pada Bab 1.
 6. Pihak yang boleh hadir di dalam ujian tertutup tesis hanyalah para dosen penguji ujian tesis. Para penguji tesis sebisa mungkin semua dosen penguji pada seminar proposal tesis. Ketua sidang ujian tesis ditunjuk dari tim pembimbing atau anggota tim penguji. Para penguji memberikan penilaiannya pada form evaluasi ujian akhir tesis seperti yang disajikan pada Lampiran 10. Selanjutnya hasil ujian tesis dituliskan pada lembar berita acara ujian tesis. Contoh berita acara ujian tesis disajikan pada Lampiran 10.
 7. Masa Perbaikan tesis adalah 2 (dua) bulan sejak tanggal pelaksanaan ujian tesis. Apabila sampai batas waktu tersebut mahasiswa masih belum menyerahkan tesis yang dimaksud, maka tesis dinyatakan batal dan mahasiswa yang bersangkutan harus menyusun ulang tesis dengan judul baru.

4.2 Isi Tesis

1. Unsur dalam tesis

Unsur dalam tesis terdiri dari:

- a. Judul penelitian.
- b. Lembar pengesahan.
- c. Abstrak.
- d. Daftar isi.
- e. Daftar gambar (jika ada).
- f. Daftar tabel (jika ada).
- g. Daftar notasi/ simbol (bila diperlukan).
- h. Bagian Tubuh (bab-bab) yang terdiri dari: Bab 1: Pendahuluan, meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian; Bab 2: Kajian Pustaka dan Dasar Teori; Bab 3: Metoda Penelitian; Bab 4. Hasil dan Pembahasan; Bab 5: Kesimpulan.
- i. Daftar pustaka.
- j. Lampiran (jika ada).
- k. Biografi penulis.

2. Halaman judul dan lembar pengesahan

Halaman judul dan lembar pengesahan tesis sama dengan yang dijelaskan pada Sub-Bab 3.2 nomor 2. Contoh halaman judul sama dengan yang disajikan pada Lampiran 8A sampai dengan 8C. Contoh lembar pengesahan tesis disajikan pada Lampiran 10.

3. Judul tesis

Hal yang berkenaan dengan judul tesis telah dijelaskan pada Sub-Bab 3.2 nomor 3. Judul tesis boleh tidak sama persis

dengan yang telah tercantum di proposal tesis apabila dalam proses penelitiannya terjadi perubahan atau penambahan yang cukup mendasar. Tetapi secara substansial penelitian pada tesis harus sama, walaupun tidak identik, dengan yang telah dijelaskan di dalam proposal tesis.

4. Abstrak

Abstrak tesis pada dasarnya sama dengan format abstrak proposal tesis, seperti yang dijelaskan pada Sub-Bab 3.2 nomor 4, tetapi pada abstrak tesis harus ditambahkan hasil dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Dalam kesimpulan, hindarkan penulisan yang menunjukkan keragu-raguan. Dalam tesis, selain abstrak yang ditulis dalam Bahasa Indonesia juga harus dilengkapi dengan abstrak yang ditulis dalam Bahasa Inggris. Contoh abstrak tesis yang ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris disajikan berturut-turut pada Lampiran 11.

5. Bagian tubuh tesis (teks)

Pada dasarnya bagian tubuh tesis sama dengan bagian tubuh proposal tesis, hanya saja pada tesis terdapat bab hasil penelitian dan pembahasan. Disamping itu, semua bagian pada tesis harus ditulis lebih detil dan dalam dibandingkan dengan yang telah dituliskan pada proposal tesis, karena pada saat menulis tesis kajian pustaka dan penelitian telah dilakukan secara lebih mendalam. Adapun bagian pada tubuh tesis mencakup, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal sebagai berikut:

- a. Pendahuluan.
- b. Latar belakang.
- c. Perumusan masalah.
- d. Tujuan dan manfaat penelitian.
- e. Hipotesa (bila ada).
- f. Kajian pustaka dan dasar teori.
- g. Metoda penelitian.
- h. Hasil penelitian dan pembahasan.
- i. Kesimpulan dan saran.

Semua bagian tersebut ditulis/disusun dalam *item* sebagai berikut:

- i. Bagian a sampai dengan g di atas sama seperti apa yang telah dijelaskan pada Sub-Bab 3.2 nomor 5.
- ii. Hasil penelitian dan pembahasan.

Pada awal bagian ini, perlu diberikan suatu pengantar yang memuat hal-hal yang akan dilakukan beserta analisis yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian. Selanjutnya secara terperinci dan tahap demi tahap tujuan penelitian dibahas dan dianalisis secara detail dan tajam, dengan menggunakan metoda yang telah diberikan dalam metodologi penelitian, sampai diperoleh suatu hasil penelitian. Analisis dan pembahasan ini, dilakukan untuk semua tujuan yang telah ditetapkan pada tujuan penelitian.

- iii. Kesimpulan dan saran.

- (i) Kesimpulan.

Pada sub-bab ini dituliskan kesimpulan hasil penelitian atau kesimpulan tesis. Kesimpulan harus ditulis berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan temuan yang

telah ditulis pada bab sebelumnya yang tentu saja disesuaikan dengan tujuan penelitian atau tesis. Jangan menyimpulkan sesuatu yang tidak ada di dalam pembahasan yang telah dibuat. Kesimpulan dibuat dengan singkat dan jelas dengan urutan yang sebisa mungkin sesuai dengan tujuan penelitian (tertulis pada sub-bab tujuan penelitian).

(ii) Saran (optional).

Pada sub-bab ini dituliskan saran yang diusulkan oleh penulis. Dalam hal ini ada dua jenis saran:

- (a). Saran untuk penelitian selanjutnya/kajian lanjutan. Saran jenis ini diberikan pada tesis yang bersifat penelitian dan *modelling*. Saran ini berisi berbagai hal yang belum dilakukan, atau belum selesai dilakukan, atau berbagai hal yang merupakan lanjutan penelitian yang telah dilakukan dalam tesis ini. Saran yang dibuat harus berdasarkan pembahasan serta kesimpulan yang telah dibuat. Jangan menyarankan sesuatu yang berada di luar jangkauan pembahasan dan kesimpulan yang dibuat.
- (b). Saran terhadap perbaikan sistem yang dibahas dalam tesis/*practical implication*. Saran jenis ini diberikan pada tesis yang bersifat studi kasus. Saran ini berisi berbagai hal yang harus dilakukan untuk perbaikan sistem yang telah dibahas dalam sub-bab pembahasan dan kesimpulan. Saran yang diberikan harus masuk akal dan mungkin untuk dilakukan/diaplikasikan. Saran ini tentunya berdasarkan temuan yang diperoleh dalam pembahasan dan disimpulkan dalam sub-bab kesimpulan. Jangan memberikan saran yang berbeda/menyimpang dengan apa

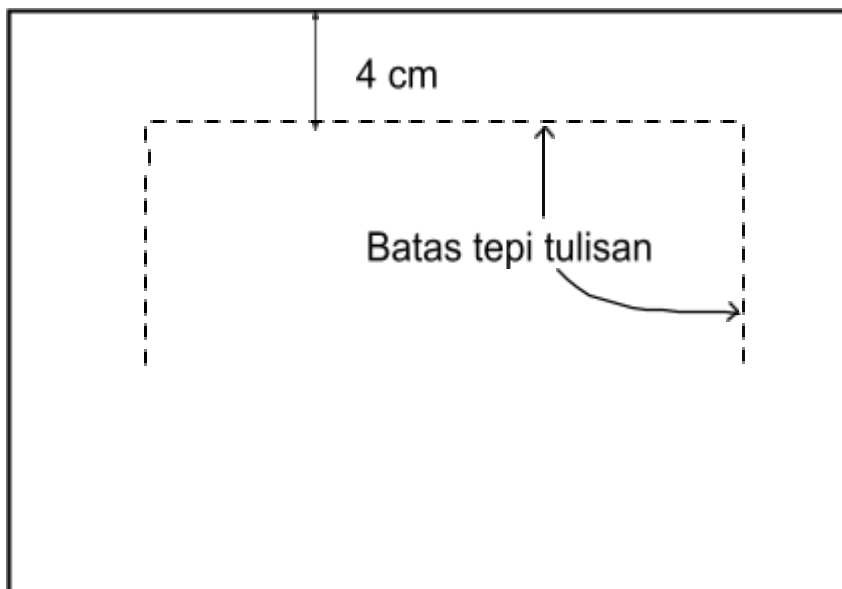
yang dibahas dan disimpulkan pada sub-bab pembahasan dan kesimpulan.

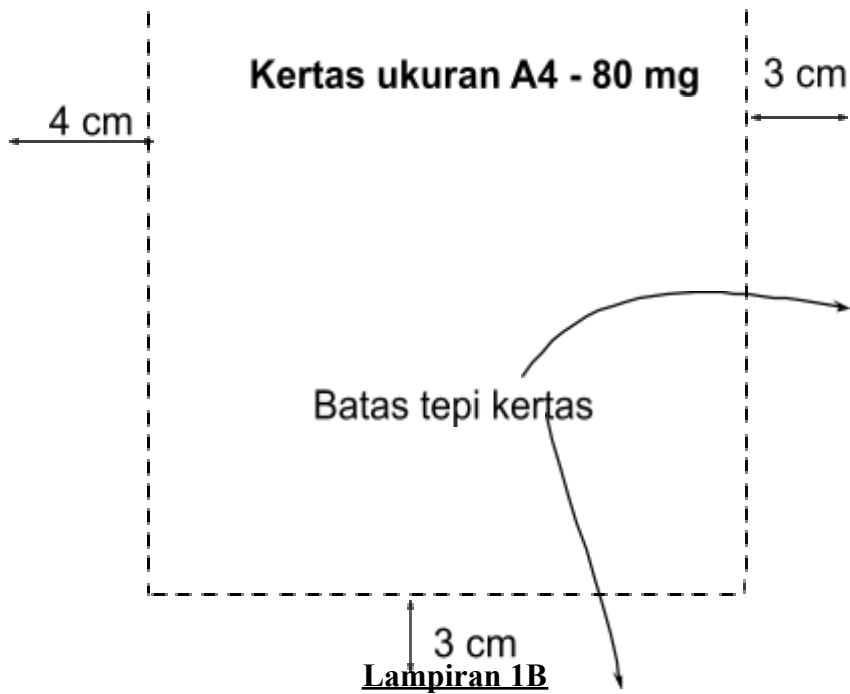
Lampiran (Pedoman Penulisan Tesis)

1. *Layout* tulisan
2. Contoh penulisan bab dan sub-bab
3. Contoh penampilan tabel dan gambar
4. Contoh abstrak proposal tesis dalam Bahasa Indonesia
5. Warna sampul luar tesis dan kode warna
6. Contoh sampul/*cover* luar tesis
7. Contoh lembar penilaian, berita acara, dan lembar pengesahan proposal tesis
8. Contoh sampul/*cover* dalam tesis
9. Contoh kutipan langsung jika yang dikutip lebih dari satu kalimat
10. Contoh lembar penilaian, berita acara, dan lembar pengesahan proposal tesis
11. Contoh abstrak tesis

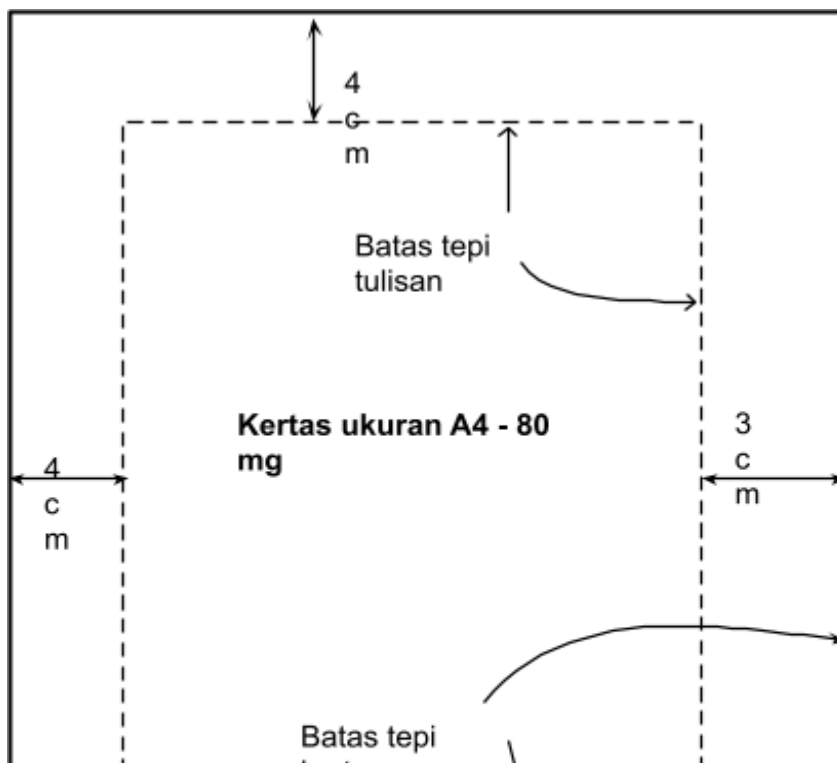
Lampiran 1A

***Layout* tulisan untuk halaman ganjil**





Layout tulisan untuk halaman genap



Lampiran 2

Contoh penulisan bab dan sub bab.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kompleksitas media sosial

Eksistensi media sosial sebenarnya berawal dari perkembangan teknologi komunikasi dan informasi (TIK) yang mengarah pada digitalisasi media. Penyatuan perkembangan teknologi tersebut memiliki multi dimensi dalam mewujudkan eksistensi media sosial. Artinya media sosial bukanlah fenomena teknologi tunggal dalam bentuk sebuah medium namun eksistensinya ada melalui berbagai proses dan tahapan dalam perkembangan teknologi dan sosial.

Dimensi pertama atas kehadiran media sosial adalah konvergensi berupa percepatan kemajuan teknologi yang bersamaan dengan menyatunya berbagai *platform* teknologi menjadi satu teknologi baru. Dalam konteks media maka konvergensi disini bermakna terintegrasinya media-media yang ada untuk digunakan dan diarahkan ke dalam satu titik tujuan penggunaan media.

Dimensi berikutnya adalah *cyber space* yaitu ruang maya tanpa batas, bersifat imajinatif namun dapat dihayati melalui perwujudan virtual. Keberadaan *cyber space* diwujudkan melalui (jaringan) computer, digitalisasi dan direpresentasikan dalam satuan bit (Strate, 1999, 382-386). Pada konteks sosial *cyber space* merupakan ruang maya global ketika individu dapat berinteraksi, bertukar ide, berbagi informasi, dan memberikan dukungan sosial serta perilaku sosial dan ekonomi lainnya.

Dimensi ketiga adalah, teknologi web 2.0, yaitu klasifikasi dari teknologi web (laman) yang mampu menghubungkan semua orang untuk bersinergi dan berkolaborasi untuk mengumpulkan, membuat dan menyebarkan informasi secara mudah tanpa terhambat bentuk *platform* teknologi yang tidak saja bersifat *point to point* namun juga *many to many*. Web 2.0 bukan hanya sekedar teknologi namun dianggap sebagai ideologi yang oleh Andreas Kaplan disebut sebagai yang penciptaan dan pertukaran *user-generated content*. Oleh karena itu maka Web 2.0 memiliki sifat sosial karena membentuk komunikasi berbasis komunitas dan partisipasi, interaksi berbagi konten dan kolaborasi serta jejaring sosial (Anderson, 2012).

Lampiran 3.A

Contoh penampilan tabel.

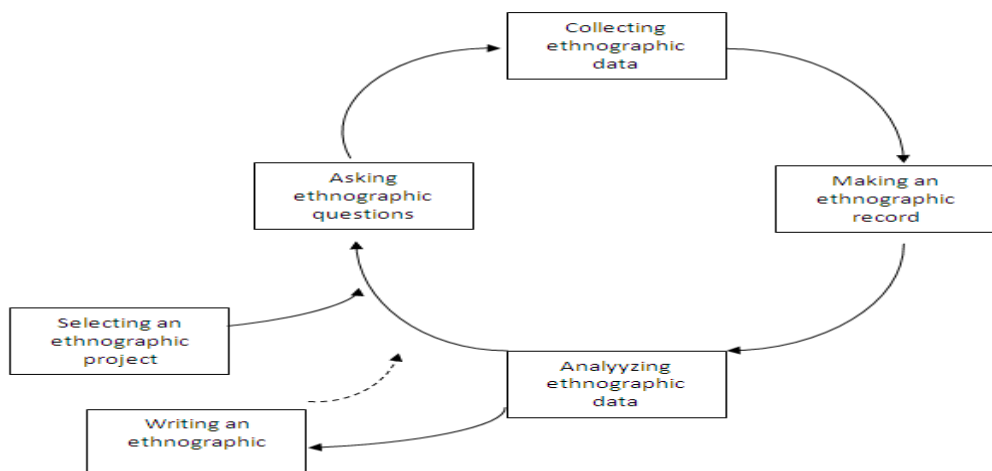
Tabel 3.1. Prosentase kepemilikan akun Instagram

NO.	LAMA KEPEMILIKAN AKUN	JUMLAH	%
1.	1 tahun	4	13,3
2.	2 tahun	11	36,67
3.	3 tahun	10	33,33
4.	Lebih dari 3 tahun	5	16,67
		30	100

Sumber : data primer

Lampiran 3.

Contoh penampilan gambar.



Gambar. Alur Siklus Penelitian Etnografi Virtual

Sumber : Spradley (1989 ; 29)

Lampiran 4

Contoh abstrak proposal tesis dalam Bahasa Indonesia

MODEL DAN POLA COMPUTER MEDIATED COMMUNICATION PENGGUNA REMAJA INSTAGRAM DAN PEMBENTUKAN BUDAYA VISUAL

Nama mahasiswa : Iwan Budhiarta

NIM : 3300201002

Pembimbing : Prof. Dr. Kevin Costner. MAppSc

Co-Pembimbing : Dr. Bruce Banner., MSc

Abstrak

Penggunaan media sosial merupakan bagian dari pola computer mediated communication (CMC) yaitu komunikasi yang dimediasi oleh jaringan internet. Perangkat semula dalam CMC yang bergantung pada komputer kini berkonvergensi dengan media mobile berupa smartphone. Remaja sebagai digital native dan variety seeker merupakan pengguna terbanyak pelaku CMC melalui media sosial Instagram. Remaja bermigrasi dari media sosial yang sebelumnya tidak terfokus pada pesan visual ke dalam Instagram yang terfokus pada pesan visual ketika berhubungan dengan komunikasi lain dalam jejaring sosial. Oleh karenanya pola CMC remaja melalui Instagram mendekonstruksi komunikasi verbal menjadi komunikasi visual. Penelitian ini membaca bagaimana remaja sebagai subjek mendekonstruksi pesan verbal ke dalam pesan visual yang pada akhirnya membentuk budaya visual dalam ruang virtual. Metode yang digunakan mengedepankan pendekatan naturalistik etnografi yang natural untuk mendapatkan fakta yang jujur tentang fenomena pemakaian instagram di kalangan remaja. Kesimpulan yang diperoleh budaya visual yang dilakukan remaja melalui unggahan foto dalam Instagram merupakan upaya remaja memvisualisasikan keberadaan/eksistensi identitas diri mereka dalam konteks moment tertentu dan kesenangan tertentu.

Keywords: CMC, Visual Culture, Instagram

Contoh Cover depan

MODEL DAN POLA COMPUTER MEDIATED COMMUNICATION PENGGUNA REMAJA INSTAGRAM DAN PEMBENTUKAN BUDAYA VISUAL

Oleh

Nama : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

NIM : 9999999999

TESIS

**Untuk memenuhi Salah Satu syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Magister Ilmu Komunikasi,
Program Studi Magister Manajemen Komunikasi**



**MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
"VETERAN" YOGYAKARTA**

Tahun disetujui

MODEL DAN POLA COMPUTER MEDIATED COMMUNICATION PENGGUNA REMAJA INSTAGRAM DAN PEMBENTUKAN BUDAYA VISUAL

Oleh

Nama : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

NIM : 9999999999



TESIS

Untuk memenuhi Salah Satu syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Magister Ilmu Komunikasi,
Program Studi Magister Manajemen Ilmu Komunikasi

Yogyakarta, Bulan Tahun

Pembimbing 1

Dr. XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
NIP.

Pembimbing 2

Dr. xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
NIP.

Mengetahui:

Prof. Dr. XXXXXXXX XXXX XXXX XXXX
Koordinator Program Studi Magister Ilmu Komunikasi

MODEL DAN POLA COMPUTER MEDIATED COMMUNICATION PENGGUNA REMAJA INSTAGRAM DAN PEMBENTUKAN BUDAYA VISUAL

Oleh

Nama : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

NIM : 999999999



TESIS

**Untuk memenuhi Salah Satu syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Magister Ilmu Komunikasi,
Program Studi Magister Manajemen Komunikasi**

Telah disetujui untuk dipertahankan dalam sidang

Yogyakarta, Bulan Tahun

Menyetujui

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Dr. xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
NIP.

Dr. xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
NIP.

PENGESAHAN PANITIA PENGUJI TESIS

Nama : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
NIM : 9999999999
JUDUL TESIS : MODEL DAN POLA COMPUTER MEDIATED COMMUNICATION PENGGUNA REMAJA INSTAGRAM DAN PEMBENTUKAN BUDAYA VISUAL

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang dan dinyatakan **L U L U S** pada hari xxxx tanggal, xx xxxxxxxx xxxx oleh Panitia Penguji Tesis.

Yogyakarta, tanggal bulan tahun

Prof. Dr. xxxxxxxx xxxxxxxxxxxxxx
 Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. xxxxxxxx xxxxxxxx
 Koorprodi MIKOM FISIP UPNVY

B. DEWAN PENGUJI

Dr. xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx.
 Pembimbing Utama/Ketua Tim Penguji

Dr. xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
 Pembimbing Pendamping

Dr. xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
 Penguji II

Prof. Dr. xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
 Penguji Akhli



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN YOGYAKARTA
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
 JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
 MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : xx
 Nomor Induk Mahasiswa : 9999999999
 Program Studi : xxxxxxxxxxx xxxxxxxxxxxxxxxxx
 Konsentrasi : xxxxxxxxxxx xxxxxxxxxxxxxxxxx
 Judul Tesis : xxxxxxxxxxx xxxxxxx xxxxxx
 xxxxxxxxxxx xx xxxxxx xxxxxx xxxxxx

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Karya tulis saya, atau tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Magister) baik di Universitas PEMBANGUNAN NASIONAL "Veteran" YOGYAKARTA maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, ide, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali saran dosen pembimbing tesis.
3. dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang, dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan seperti : buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuisisioner, pengolahan data, pemalsuan tanda tangan Dosen/Ketua Program Studi/Direktur di lingkungan Universitas PEMBANGUNAN NASIONAL "Veteran" YOGYAKARTA yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Yogyakarta, Bulan Tahun
 Yang Membuat Pernyataan

Materai
 Rp.6000

(Nama Mahasiswa)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

FORMULIR PENDAFTARAN BIMBINGAN TESIS

NIM :

Nama :

Konsentrasi :

SKS yang Lulus :

No. Telp/Hp. :

Rencana Tesis dengan rencana judul/topik ;

1.
.....
.....
.....
2.
.....
.....
.....

Yogyakarta,.....

Disetujui oleh

Direktur Pasca sarjana,	Bagian Keuangan	Mahasiswa
(.....)	(.....)	(.....)

Mengetahui,
Dekan Pascasarjana

(.....)

Usulan Dosen Pembimbing :

3.
4.

Catatan:

1. Pengajuan bimbingan dapat disetujui apabila beban biaya pendidikan telah dibayar 80% dari total biaya pendidikan.

2. Batas waktu bimbingan tesis 6 bulan dan apabila dalam waktu 6 bulan tersebut belum menyelesaikan bimbingan maka akan dikenakan biaya bimbingan.